Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

ANALISIS KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA TELUK KUANTAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Widia Tri Oktari

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi

Jalan Gatot Subroto KM 7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan
Email: trioktariwidia@gmail.com

ANALYSIS OF WASTE MANAGEMENT POLICIES IN TELUK KUANTAN CITY KUANTAN SINGINGI REGENCY

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out the waste management policy in the city of Kuantan Bay, Kuantan Singingi Regency. The theories used are public administration theory, public policy theory, and waste management theory. This type of research is qualitative descriptive research. The informants are the head of the Kuantan Singingi Regency Environmental Office, the head of the Landscaping and B3 waste management division, the head of the waste and landfill management section, field officers, and the community. The data sources used are primary data and secondary data. This research was conducted in the city of Kuantan Bay, Kuantan Singingi Regency. The data collection methods in this study are observation, interviews, and documentation. Data analysis methods include data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The results of the research on waste management policies in the city of Teluk Kuantan, Kuantan Singingi Regency show quite good achievements, but the role of the community in existing waste management and the low community participation regarding waste management and education, the community still needs strategic steps to overcome these problems. The institution that manages waste in the city of Kuantan Bay is the Kuantan Singingi Regency Environmental Office.

Keywords: Waste Management Policy

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui kebijakan pengelolaan sampah di kota teluk kuantan kabupaten kuantan singingi. Teori yang digunakan yaitu teori administrasi publik, teori kebijakan publik, dan teori pengelolaan sampah. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Adapun informannya yaitu kepala dinas lingkungan hidup kabupaten kuantan singingi, kepala bidang pengelolaan sampah pertamanan dan limbah B3, kepala seksi pengelolaan sampah dan TPA, petugas lapangan, dan masyarakat. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini dilakukan di kota teluk kuantan kabupaten

Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

kuantan singingi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dari kebijakan pengelolaan sampah di kota teluk kuantan kabupaten kuantan singingi menunjukkan pencapaian yang cukup baik namun peran masyarakat dalam pengelolaan sampah yang ada serta rendahnya partisipasi masyarakat mengenai pengelolaan sampah dan edukasi, masyarakat masih memerlukan langkah-langkah strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut. Lembaga yang mengelola persampahan di kota teluk kuantan adalah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi.

Kata Kunci: Kebijakan Pengelolaan Sampah

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah lingkungan hidup yang paling penting untuk segera dapat diselesaikan adalah masalah persampahan. Volume peningkatan sampah dari hari per hari semakin bertambah seiring dengan perkembangan jumlah penduduk dan meningkatnya tingkat aktivitas dimasyarakat (Novaldi, Budiati, dan Arenawati 2022: 437). Saat ini masalah persampahan adalah sebuah issu penting yang memerlukan penanganan secara tepat, dimana pola konsumsi masyarakat yang belum mengarah pada pola-pola yang berwawasan lingkungan sehingga penggunaan kemasan berupa kertas, kantong plastik, kaleng dan bahan-bahan lainnya masih tinggi. Hal ini menyebabkan peningkatan jumlah timbunan sampah perkotaan, tetapi umumnya peningkatan jumlah tersebut tidak diikuti oleh prasarana dan sarana persampahan yang memadai sehingga sampah yang tidak tertangani menjadi sumber pencemaran (Dinas Lingkungan Hidup 2024: 51).

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya melalui kebijakan untuk mengatasi masalah sampah. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Pasal 10 Ayat (1) penyelenggaraan pengelolaan sampah meliputi:

1) Pengurangan Sampah; dan

2) Penanganan Sampah.

Sampah merupakan suatu masalah dalam lingkungan masyarakat yang sangat sulit untuk diatasi. Masalah sampah menarik untuk dikaji karena dampaknya yang cukup luas. Mulai dari kesehatan, hingga pencemaran lingkungan. Jika mengambil contoh urgensi penanganan sampah ialah salah satu penyebab kompleksnya masalah sampah karena kurangnya kepedulian masyarakatnya akan kebersihan lingkungan dan fasilitas persampahan dan program-progam kreatif yang masih minim di gerakkan pada masyarakat (Imam Fitroni. 2018: 5).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: "Bagaimana Analisis Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi".

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kebijakan pengelolaan sampah di kota teluk kuantan kabupaten kuantan singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan, memperdalam dan mengembangkan pengetahuan penulis sebagai proses pembelajaran dalam menganalisis masalah secara ilmiah.

1.4.2 Diharapkan dapat menambah kajian-kajian Ilmu Administrasi Negara khususnya tentang Kebijakan Pengelolaan Sampah di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4.3 Sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara.

1.4.4 Sebagai bahan referensi dan informasi bagi peneliti lain yang tertarik mengadakan penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 Administrasi Publik

Chandler dan Plano dalam (Pasolong, Harbani. 2016: 7) mengatakan bahwa administrasi publik adalah proses dimana sumber daya dan personel publik diorganisir dan dikoordinasikan untuk memformulasikan, mengimplementasikan, dan mengelola (*manage*) keputusan-keputusan dalam kebijakan publik. Nicholas Henry dalam (Pasolong, Harbani. 2016: 8) mendefinisikan administrasi publik suatu kombi nasi yang kompleks antara teori dan praktik, dengan tujuan mempromosi pemahaman terhadap pemerintah dalam hubungannya dengan masyarakat yang diperintah, dan juga mendorong kebijakan publik agar lebih responsive terhadap kebutuhan sosial.

2.1.2 Kebijakan Publik

Chandler dan Plano (Prasetia 2023: 14) mengartikan kebijakan publik sebagai pemanfaatan yang strategis terhadap sumberdaya-sumberdaya yang ada untuk memecahkan masalah-masalah publik atau pemerintah. Kebijakan publik merupakan suatu bentuk intervensi yang dilakukan secara terus menerus oleh pemerintah demi kepentingan kelompok yang kurang beruntung dalam masyarakat agar mereka dapat hidup, dan ikut berpartisipasi dalam pembangunan secara luas. Dalam hal ini pemerintah mendayagunakan berbagai instrumen yang dimiliki untuk mengatasi persoalan publik.

Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

2.1.3 Implementasi Kebijakan

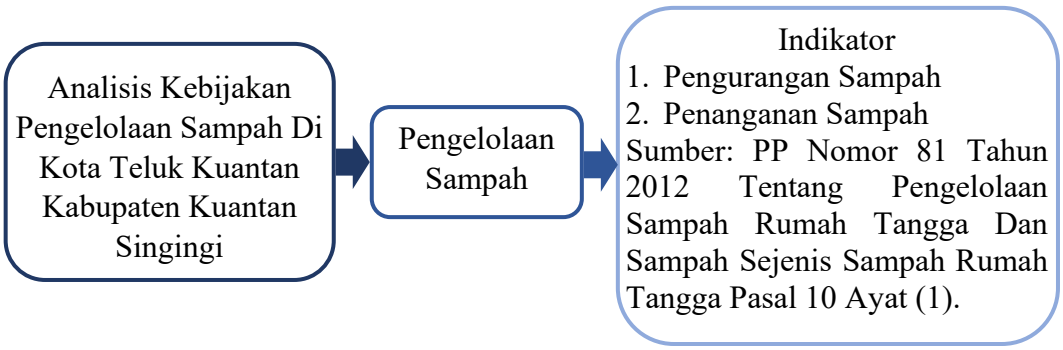
Van Meter dan Van Horn dalam (Imam Fitroni. 2018: 29) menyatakan implementasi kebijakan publik sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu-individu atau kelompok pemerintah maupun swasta yang diarahkan untuk mencapai tujuan- tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan-keputusan kebijakan sebelumnya. Tindakan-tindakan yang dimaksud mencakup usaha untuk mengubah keputusan menjadi tindakan- tindakan operasional dalam kurun waktu tertentu maupun dalam rangka melanjutkan usaha-usaha untuk mencapai perubahan besar dan kecil yang ditetapkan oleh kebijakan. Dimana berarti bahwa proses implementasi tidak akan terlaksana sebelum undang- undang atau peraturan ditetapkan serta dana disediakan guna membiayai proses implementasi kebijakan tersebut.

2.1.4 Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah ialah usaha mengatur atau mengelola sampah dari proses pengumpulan, pemisahan, pemindahan sampai pengelolaan dan pembuangan akhir (Wulandari. 2022: 17). Pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga terdiri atas pengurangan sampah dan penanganan sampah, pengurangan sampah yang meliputi pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang sampah, dan pemanfaatan kembali sampah (DASHBOARD Data dan Informasi Pengurangan Sampah n.d.).

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Analisis Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi



Sumber: Modifikasi Penulis, 2025.

Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

2.3 Definisi Operasional

Untuk mengindari salah penafsiran dalam penelitian, maka penulis menjelaskan batasan istilah agar penelitian nantinya lebih mudah difahami yaitu sebagai berikut:

2.3.1 Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

2.3.2 Sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik.

2.3.3 Sampah sejenis sampah rumah tangga adalah sampah rumah tangga yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan/atau fasilitas lainnya.

2.3.4 TPS adalah tempat sebelum sampah diangkut ke tempat pendauran ulang, pengolahan, dan/atau tempat pengolahan sampah terpadu.

2.3.5 TPS 3R adalah tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, dan pendauran ulang skala kawasan.

2.3.6 TPA adalah tempat untuk memroses dan mengembalikan sampah ke media lingkungan (Indonesia, Pemerintah Republik, 2012).

2.3.7 Pengurangan Sampah; adalah rangkaian upaya mengurangi timbulan sampah yang dilakukan sejak sebelum dihasilkannya suatu produk dan/atau kemasan produk sampai saat berakhirnya kegunaan produk dan/atau kemasan produk melalui program membatasi timbulan sampah, memanfaatkan kembali sampah, dan mendaur ulang sampah.

2.3.8 *Reduce* atau batasi sampah adalah segala aktivitas yang mampu mengurangi segala sesuatu yang dapat menimbulkan sampah.

Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

2.3.9 *Reuse* atau guna ulang sampah adalah kegiatan penggunaan kembali sampah yang layak pakai untuk fungsi yang sama atau fungsi yang lain.

2.3.10 *Recyle* atau daur ulang sampah adalah kegiatan mengolah sampah untuk dijadikan produk baru (Perbup 37_Tahun_2018 Pengurangan Sampah n.d.).

2.3.11 Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga dilakukan melalui: Pemilahan dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan/atau sifat sampah; Pengumpulan dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu; Pengangkutan dalam bentuk membawa sampah dari sumber dan/ atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengolahan sampah terpadu menuju ke tempat pemrosesan akhir; Pengolahan dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah; dan/atau Pemrosesan akhir sampah dalam bentuk pengembalian sampah dan/ atau residu hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman (Penanganan Persampahan n.d.).

2.4 Operasional Variabel

KONSEP	VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	UKURAN
Pengelolaan Sampah	Pengelolaan	Pengurangan Sampah	1) Pembatasan Timbulan Sampah (*Reduce*) 2) Pendauran Ulang Sampah (*Reuse*) 3) Pemanfaatan Kembali Sampah (*Recycle*)	Ordinal

Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

		Penanganan Sampah	1) Pemilahan 2) Pengumpulan 3) Pengangkutan 4) Pengolahan 5) Pemrosesan Akhir	Ordinal

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kaitannya dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif untuk menjelaskan dan menggambarkan mengenai Analisis Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

3.2 Informan

Informan penelitian adalah orang yang berpartisipasi dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi ataupun orang yang dianggap benar-benar tahu dan menguasai masalah serta terlibat langsung dalam permasalahan yang diteliti (Sufi, 2022: 44).

No	Informan	Jumlah	Persentasi
Informan Kunci			
1	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi	1	10%
2	Kepala Bidang Pengelolaan Sampah Pertamanan Dan Limbah B3	1	10%
Informan Pendukung			
3	Pengendali Dampak Lingkungan	1	10%
4	Pengawas Lingkungan Hidup	1	10%
5	Pranata Pengambilan Sampah	1	10%
6	Pengawas Lapangan	1	10%
7	Petugas Lapangan	2	20%
8	Masyarakat	2	20%
Jumlah		**10**	**100%**

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari objek penelitiannya. Data yang dibutuhkan adalah data tentang Analisis Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah semua data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau data pendukung. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan, dan laporan yang berhubungan dengan penelitian.

3.4 Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada Analisis Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan terhadap kondisi yang sebenarnya di lokasi penelitian. Observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang topik yang diteliti (Prasetia. 2023: 36). Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk menemukan fakta-fakta dilapangan.

3.6.2 Wawancara

Menurut Riduwan dalam (Ergusfianty, Ihwil. 2020: 43) wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumenter tulis maupun dokumen tak tertulis seperti foto, gambar dan elektronik. Dokumen-dokumen tersebut dipilih sesuai dengan kajian penelitian yang sifatnya sebagai bukti autentik selama proses penelitian berlangsung (Sufi, 2022: 51).

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman dalam (Mamang Sangadji dan Sopiah 2024: 199) reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap untuk menyajikan data secara sistematis berdasarkan kategorisasi dalam tahap reduksi data. Data disusun secara sistematis dengan diberi konteks dan naratif sehingga menjadi dasar untuk membangun argumentasi (Hartono, dkk. 2018: 49).

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan

membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut (Siyoto dan Sodik. 2015: 124).

Hasil Dan Pembahasan Penelitian Analisis Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi

Indikator Pengurangan Sampah

dalam membatasi timbulan sampah menekankan edukasi kepada masyarakat tentang pengurangan pengguanaan barang sekali pakai, seperti plastik. Hal ini bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan. Langkah utama dalam pembatasan sampah yaitu daur ulang sampah dan penggunaan sampah yang dapat digunakan kembali merupakan bagian dari strategi jangka panjang untuk mengurangi sampah di TPA.

Dari pernyataan yang disampaikan responden, dapat diketahui program pelatihan dan bimbingan untuk masyarakat melakukan daur ulang sampah menjadi salah satu fokus utama dalam pengelolaan sampah. Metode pelatihannya dilakukan melalui berbagai cara seperti, diskusi, praktik langsung, penyuluhan, hingga ceramah. Masyarakat juga diajak untuk menyerahkan sampah ke bank sampah agar dapat dikelola secara lebih terstruktur. Dengan adanya partisipasi masyarakat, masyarakat tidak hanya membuang sampah sembarangan tetapi juga melihat adanya potensi ekonomis dari pengelolaan sampah. Untuk meingkatkan efektivitasnya, dibutuhkan pengawasan agar program berjalan sesuai dengan rencana serta evaluasi berkala diperlukan. Karena tidak semua msyarakat memiliki kesadaran tinggi untuk terus menerapkan pengelolaan sampah.

Mengenai pemanfaatan sampah organik melalui program komposting, program komposting dilakukan dalam berbagai skala, mulai dari tingkat rumah tangga, komunitas, hingga skala

besar. Di tingkat rumah tangga, komposting dilakukan dengan mencampur sampah organik dapur degan serbuk kayu atau daun kering. Pada skala besar dilakukan dengan mengolah sampah organik menjadi pupuk kompos. Program komposting juga telah berjalan cukup baik dan memberikan manfaat nyata, namun masih menghadapi beberapa tantangan dalam pelaksanaan dan pengembangannya. Dengan begitu, diperlukan upaya berkelanjutan, inovasi, serta dukungan dari berbagai pihak agar program ini semakin optimal dalam mengurangi sampah organik dan anorganik sehingga dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

Indikator Penanganan Sampah

mengenai indikator penanganan, bahwa terkait edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pemilahan sampah menjalankan program yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya pemilahan sampah dengan mempromosikan metode 3R (*Reuce, Reduce, Recycle*) sebagai solusi pengelolaan sampah berkelanjutan. Strategi pelaksanaanya dilakukan dengan sosialisasi, penyuluhan, pelatihan kepada masyarakat, pendampingan langsung dalam praktik pemilahannya serta pengelolaan sampah, dan evaluasi tingkat partisipasi masyarakat setelah program dilaksanakan. Namun tantangnya yaitu rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pemilahan sampah serta keterbatasan fasilitas pendukung perlu diatasi agar program ini dapat berjalan efektif dan memberikan dampak positif dalam jangka panjang. Konsistensi penerapan di tingkat masyarakat merupakan faktor penentu dalam keberhasilan program ini.

Mengenai sistem pengumpulan sampah yang diterapkan, metode yang digunakan yaitu pengumpulan langsung oleh petugas dari rumah ke rumah yaitu pola *door to door*, dan

pengumpulan secara komunal di mana warga membawa sampah ke titik tertentu. Namun dalam sistem komunal tidak semua masyarakat disiplin sehingga sampah tetap berserakan. Dapat dikatakan sistem pengelolaan sampah yang diterapkan saat ini cukup efektif, tetapi masih perlu perbaikan, terutama dalam efisiensi pengangkutan dan peningkatan disiplin masyarakat dalam membuang sampah. Armada pengangkutan sampah saat ini masih belum mencukupi untuk mengatasi kebutuhan pengangkutan sampah secara efektif. Dengan adanya keterbatasan jumlah dan fasilitas armada menyebabkan penumpukan sampah di beberapa lokasi, yang berpotensi menimbulkan masalah lingkungan. Upaya pemerintah dalam mengatasi volume sampah dengan adanya keterbatasan fasilitas, pengangkutan dilakukan secara bergantian. Armada pengangkut sampah dibagi menjadi dua shift yaitu pagi dan siang.

Dalam menangani volume sampah yang terus meningkat, jumlah armada yang ada saat ini dianggap tidak mencukupi. Sehingga menyebabkan keterlambatan dalam proses pengangkutan dan terjadi penumpukan sampah di beberapa lokasi. Fokus utama dalam kebijakan pengelolaan sampah organik dan anorganik yaitu dengan pengadaan fasilitas pengelolaan sampah di area publik, meskipun ada kekurangan dalam distribusi di daerah terpencil. Pengolahan sampah organik dan anorganik dilakukan dengan berbagai metode seperti komposting dan kerja sama dengan bank sampah. Partisipasi masyarakat masih menjadi kendala utama, terutama dalam memilah sampah organik dan anorganik. Pengelolaan sampah organik dan anorganik telah memiliki dasar kebijakan dan upaya implementasi yang jelas, namun masih menghadapi tantangan dalam hal distribusi fasilitas, rendahnya partisipasi masyarakat, serta keterbatasan edukasi dan infrastruktur. Diperlukan upaya kolaboratif peningkatan fasilitas, dan edukasi berkelanjutan agar pengelolaan sampah dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Untuk memastikan tempat pemrosesan akhir (TPA) tidak menjadi sumber pencemaran

lingkungan. Pemerintah berupaya mencegah TPA menjadi sumber pencemaran lingkungan dengan memantau air lindi (*leachate*) yang dihasilkan di TPA, menurunkan kebocoran pada bak kontrol untuk mencegah pencemaran. TPA sudah menerapkan berbagai upaya teknis dan non-teknis untuk mencegah pencemaran lingkungan, termasuk penggunaan *sanitary landfill*, pemantauan kualitas lingkungan, edukasi masyarakat dalam pengelolaan sampah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai Analisis Kebijakan Pengelolaan Sampah DI Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi dapat diketahui bahwa kebijakan pengelolaan sampah dapat dikategorikan cukup baik.

Saran

6.2.1 Disarankan kepada pihak Dinas LIngkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi perlu menambah armada pengangkut sampah agar tidak terjadi penumpukan sampah di TPS.

6.1.1 Penyediaan lebih banyak tempat sampah yang tersebar secara merata.

6.1.2 Memperluas program daur ulang sampah organik dan sampah anorganik.

6.1.3 Mendorong peran serta aktif masyarakat dalam program pengelolaan sampah dengan memberikan insentif maupun penghargaan bagi yang berpartisipasi aktif.

6.1.4 Mengadakan evaluasi berkala terhadap sistem pengelolaan sampah yang diterapkan untuk menemukan solusi yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Novaldi, M Farhan Surya, Ayuning Budiati, and Arenawati. 2022. "Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Desa Margagiri Kec. Bojonegara Kab. Serang." *Jurnal Desentralisasi Dan Kebijakan Publik (JDKP)* 03(02). doi:10.30656/jdkp.v3i2.5908.

Dinas Lingkungan Hidup, Kabupaten Kuantan Singingi. 2024. *Rencana Strategis*

(RENSTRA) Tahun 2021-2026. Teluk Kuantan.

Imam Fitroni, Teguh. 2018. "Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Perkotaan Di Kabupaten Lamongan."

Pasolong, Harbani. 2016. Teori Administrasi Publik. Bandung: Alfabeta.

Prasetia, Agoeng. 2023. *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kota Bandar Lampung*. Bandar Lampung.

Wulandari, Wendi. 2022. "Evaluasi Sistem Pengelolaan Sampah Di Kota Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.".

"DASHBOARD Data Dan Informasi Pengurangan Sampah." https://info3r.menlhk.go.id/faq/detail/id/1.

Ergusfianty, Ihwil. 2020. "Evaluasi Pengelolaan Sampah Di Pasar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi." *Correspondencias & Análisis*.

Sufi, Isra Fadlin. 2022. "Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai."

Mamang Sangadji, Etta, and Sopiah. 2024. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Hartono, Jogiyanto, and Et Al. 2018. *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan 1. ed. Ayup. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

"Penanganan Persampahan." http://simanis.dpubinmarcipka.jatengprov.go.id/persampahan/penanganan.

"Perbup 37_Tahun_2018 Pengurangan Sampah." https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://peraturan.bpk.go.id/Download/93593/Perbup%252037_Tahun_2018%2520Pengurangan%2520Sampah.pdf&ved=2ahUKEwjPhsiXw72KAxVce2wGHbTHDRIQFnoECBQQAw&usg=AOvVaw1gzF7xWVFflIZEMpAeDKve.

Indonesia, Pemerintah Republik. 2012. *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga*.